

PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN SEKTOR KONSUMEN PRIMER YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2023

Susi Junita¹, Lusiana², Silvia Sari³

susijunita06@gmail.com¹, lusiana@upiyptk.ac.id², silviasari@upiyptk.ac.id³

Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang

ABSTRACT

This research to analyze the influence of capital structure, profitability and company size on company value with managerial ownership as a moderating variable. The objects of this research are primary consumer sector companies listed on the Indonesia stock exchange in 2019-2023. There were 33 selected companies as research samples. The samples were selected using a purposive sampling method with certain criteria required in this research. The analysis technique in this research is multiple linear regression analysis and moderated regression analysis (MRA) using SPSS 21. Based on the research results, it is concluded that the results of this research show that capital structure has a positive and significant effect on company value, profitability has a positive and significant effect on company value, company size has a significant effect on firm value, capital structure has a significant effect on firm value with managerial ownership as a moderating variable, profitability has no significant effect on firm value with managerial ownership as a moderating variable, company size has no significant effect on firm value with managerial ownership as a moderating variable.

Keywords: *Company Value, Capital Structure, Profitability, Company Size, And Managerial Ownership.*

1. PENDAHULUAN

Di era bisnis yang semakin berkembang di Indonesia, industri harus meningkatkan daya saingnya karena persaingan semakin ketat. Untuk berhasil dalam kompetisi tersebut, perusahaan perlu melakukan strategi inovatif, baik pada tingkat individu maupun korporatif, guna menjaga kelangsungan bisnisnya.

Perusahaan manufaktur adalah suatu organisasi bisnis yang mengambil bahan mentah dan mengubahnya menjadi barang jadi atau setengah jadi dengan menggunakan peralatan, mesin, dan sumber daya lainnya. Biasanya, perusahaan manufaktur beroperasi dalam skala besar dan menghasilkan berbagai produk fisik yang dapat dipasarkan, seperti makanan, minuman, obat-obatan, peralatan rumah tangga, barang elektronik, dan produk lainnya (Subandi & Bagana, 2024)

Perusahaan dalam sektor barang konsumen primer merupakan bagian dari industri yang memproduksi atau menyediakan produk dan layanan yang utamanya dikonsumsi atau bersifat anti-siklis. Perusahaan-perusahaan di sektor ini secara rutin menghasilkan barang dan layanan kebutuhan primer sesuai dengan permintaan. Kategori konsumen primer mencakup ritel barang primer, seperti produsen makanan kemasan, minuman kemasan, obat-obatan, rokok, dan barang keperluan rumah tangga. Sektor Barang Konsumen Primer diisi oleh perusahaan-perusahaan yang memberikan kontribusi dan pertumbuhan terbesar, menjadikan

nya sebagai salah satu sektor industri yang paling fundamental bagi ekonomi nasional.

Nilai perusahaan merupakan indikator penting bagi para investor untuk menilai perusahaan secara keseluruhan. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka akan menambah kepercayaan para investor untuk menginvestasikan modalnya di perusahaan tersebut (Pujianti et al., 2023)

Berdasarkan data nilai perusahaan yang diukur dengan menggunakan price book value (PBV) dari 10 sampel perusahaan sektor konsumen primer yang diambil secara acak dari BEI tahun 2019-2023 pada tabel di bawah ini :

Tabel 1

Nilai PBV Perusahaan Pada Sektor Konsumen Primer Tahun 2019 - 2023

PBV	2019	2020	2021	2022	2023
	5,545%	4,2%	4,353%	4,488%	3,694%

Sumber: data diolah penulis, 2024

Data price book value (PBV) pada tabel 1 menunjukkan pada sektor konsumen primer yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2023, memiliki nilai PBV rata-rata yang fluktuasi. Perubahan nilai PBV dari tahun ke tahun mencerminkan adanya perubahan persepsi investor. PBV mengalami penurunan yang signifikan dimana tahun 2019 PBV sebesar 5,54% mengalami penurunan sebesar 1,34% menjadi 4,2% pada tahun 2020. Pada tahun 2021 PBV mengalami kenaikan sebesar 0,15% menjadi 4,35%. Selanjutnya pada tahun 2022 PBV kembali mengalami kenaikan sebesar 0,13% menjadi 4,48%. Sedangkan pada tahun 2023 PBV kembali mengalami penurunan sebesar 0,79% dari tahun sebelumnya menjadi 3,69%. Semakin besar nilai PBV nya maka semakin bagus nilai perusahaan. Namun dari data tersebut dapat dilihat bahwasanya nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi pada tahun 2019-2023 mengalami naik turun yang disebabkan oleh beberapa faktor seperti profitabilitas. Berdasarkan kondisi tersebut dapat diketahui bahwa perusahaan sektor konsumen primer kurang konsisten dalam melakukan peningkatan perusahaannya selama tahun 2019-2023

Struktur modal adalah perbandingan antara jumlah hutang jangka pendek yang bersifat permanen, hutang jangka panjang, preferen dan saham biasa, sehingga seorang manager keuangan harus bisa dan mampu mengoptimalkan struktur modal. Struktur modal yang maksimal mampu mengoptimalkan nilai perusahaan ataupun harga saham. Sumber pendanaan berasal dari utang menciptakan biaya yang mudah diidentifikasi, yakni biaya bunga. Struktur modal menunjukkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasinya, sehingga dengan mengetahui struktur modal investor dapat mengetahui keseimbangan antar risiko dan tingkat pengembalian investasinya (Nabila & Rahmawati, 2021)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Pujianti et al., 2023) dan (Safaruddin et al., 2023) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai

perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Nufyar & Mulyani, 2023) menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Laba tahun berjalan dapat dijadikan indikator bagi investor tentang kinerja perusahaan yang terus tumbuh dan akan mempengaruhi respon investasi terhadap kenaikan harga saham di pasar modal. Laba tidak hanya menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar dalam pembukuan tanpa adanya kas masuk (Diana & Munandar, 2023)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Dewi & Rahyuda, 2020) dan (Curry & Curry, 2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Ali et al., 2021) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan dilihat dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Jika perusahaan memiliki total asset yang besar, pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan asset yang ada di perusahaan tersebut. Jika dilihat dari sisi manajemen, kemudahan yang dimilikinya dalam mengendalikan perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan (Hidayat & Khotimah, 2022)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Astuti & Murwani, 2022) dan (Hidayat & Khotimah, 2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Damayanti et al., 2023) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kepemilikan manajerial merupakan jumlah kepemilikan saham oleh pihak manajemen dari seluruh modal saham perusahaan yang dikelola manajemen perusahaan. Semakin besar kepemilikan manajerial, maka manajemen akan semakin berusaha memaksimalkan kinerjanya, karena manajemen akan semakin memiliki suatu tanggungjawab dalam memenuhi suatu keinginan manajemen. Kepemilikan manajerial menunjukkan adanya peran ganda seorang manajer, yakni manajer bertindak juga sebagai pemegang saham. Sebagai seorang manajer sekaligus pemegang saham, sehingga seorang manajer tidak ingin perusahaan mengalami kesulitan keuangan atau bahkan kebangkrutan. Kesulitan keuangan akan merugikan baik sebagai manajer atau sebagai pemegang saham (Widyastuti et al., 2022)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Damayanti et al., 2023) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial mampu memoderasi dan memperkuat pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, namun kepemilikan manajerial tidak mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan analisa data sekunder dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori, dengan mengukur variabel-variabel dengan angka dan melakukan analisis melalui prosedur statistik.

Populasi

Menurut (Sahir, 2021:34) populasi adalah seluruh subjek yang diteliti dan sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti. Populasi merupakan skor keseluruhan dari individu yang karakteristiknya hendak diteliti dan satuan-satuan tersebut dinamakan unit analisis, dan dapat berupa orang-orang, institusi-institusi, benda-benda. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh perusahaan Sektor konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 sebanyak 129 perusahaan yang diperoleh dari website www.idx.co.id

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. sampel adalah sebagian data yang merupakan objek dari populasi yang diambil. Jenis Pengambilan sampel dalam penelitian ini ialah Purposive Sampling, dengan criteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Maka diperoleh sampel pada penelitian ini sebanyak 33 perusahaan ($33 \times 5 = 165$). (1) Perusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. (2) Perusahaan sektor konsumen primer yang IPO di bawah tahun 2019-202. (3) Perusahaan sektor konsumen primer yang melaporkan keuangan secara berturut-turut tahun 2019-2023. (4) Perusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar di BEI yang menggunakan mata uang rupiah. (5) Perusahaan sektor konsumen primer yang mendapatkan keuntungan tahun 2019-2023.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini berdasarkan documenter dengan sumber data sekunder yaitu dengan cara mengumpulkan data tentang laporan keuangan perusahaan selama periode penelitian yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2 Data Statistik Deskriptif setelah dikurangi data outlier

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan	165	.098	60.672	4.17697	8.556608
Struktur Modal	165	.103	306.173	8.72030	44.581485
Profitabilitas	165	.001	1.915	.10813	.159308
Ukuran Perusahaan	165	27.375	32.860	29.63623	1.420828
Kepemilikan Manajerial	165	.000	92.035	8.68320	20.502402
Valid N (listwise)	165				

Sumber: SPSS 21 data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif data penelitian dari tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa jumlah data pada setiap variabel yaitu 165 pengamatan yang bersumber dari 33 sampel pada perusahaan Sektor primer yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023. Masing-masing variabel akan diuraikan sesuai dengan data pada tabel 4.3 berikut:

1. Struktur Modal

Hasil penelitian statistik deskriptif pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 165 pengamatan, data struktur modal berkisar antara 0.103 sampai 306.173 dengan rata-rata (Mean) sebesar 8.72030 dengan standar deviasi 44.581485.

2. Profitabilitas

Hasil penelitian statistik deskriptif pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 165 pengamatan, data profitabilitas berkisar antara 0.001 sampai 1.915 dengan rata-rata (Mean) sebesar 0.10813 dengan standar deviasi 0.159308.

3. Ukuran Perusahaan

Hasil penelitian statistik deskriptif pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 165 pengamatan, data ukuran perusahaan berkisar antara 27.375 sampai 32.860 dengan rata-rata (Mean) sebesar 29.63623 dengan standar deviasi 1.420828.

4. Kepemilikan Manajerial

Hasil penelitian statistik deskriptif pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 165 pengamatan, data kepemilikan manajerial berkisar antara 0.000 sampai 92.035 dengan rata-rata (Mean) 8.68320 dengan standar deviasi 20.502402.

5. Nilai Perusahaan

Hasil penelitian statistik deskriptif pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 165 pengamatan, data nilai perusahaan berkisar antara 0.098 sampai 60.672 dengan rata-rata (Mean) 4.17697 dengan standar deviasi 8.556608.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-3.412	2.178		-1.567	.120
Struktur Modal	.776	.301	.214	2.577	.011
Profitabilitas	18.542	2.379	.629	7.794	.000
Ukuran Perusahaan	.111	.073	.118	1.504	.135

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: SPSS 21 data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil pengujian analisis regresi moderasi adalah sebagai berikut:

$$Y = -3,412 (C) + 0,776 (DER) + 18,542 (ROA) + 0,111 (LN) + e$$

Maka dari hasil persamaan ini dapat disimpulkan hasil regresi ini:

1. Koefisien nilai konstanta (a) sebesar - 3,412 menunjukkan bahwa jika semua variabel independen bernilai nol, maka nilai perusahaan -3,412.
2. Nilai koefisien struktur modal adalah sebesar 0,776 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel struktur modal menyebabkan kenaikan nilai perusahaan sebesar 0,776 dengan asumsi variabel lainnya tetap sama saja dengan 0.
3. Nilai koefisien profitabilitas adalah sebesar 18,542 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel profitabilitas menyebabkan kenaikan nilai perusahaan sebesar 18,542 dengan asumsi variabel lainnya tetap sama saja dengan 0.
4. Nilai koefisien ukuran perusahaan adalah sebesar 0,111 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel ukuran perusahaan menyebabkan kenaikan nilai

perusahaan sebesar 0,111 dengan asumsi variabel lainnya tetap sama saja dengan 0.

Analisis Regresi Moderasi (Moderating Regression Analysis)

Tabel 4 Hasil Uji Regresi Moderasi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	-1.614	3.269		-.494	.622
Struktur Modal	.253	.191	.127	1.322	.189
Profitabilitas	21.198	3.679	.570	5.761	.000
Ukuran Perusahaan	.057	.106	.044	.533	.595
KM	-3.074	3.573	-1.748	-.860	.391
X1M	1.288	.380	.584	3.390	.001
X2M	3.693	4.792	.229	.771	.442
X3M	.068	.133	1.132	.512	.610

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: SPSS 21 data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil pengujian analisis regresi moderasi adalah sebagai berikut:

$$Y = -1,614 (C) + 0,253 (DER) + 21,198 (ROA) + 0,057 (LN) - 3,074 (KM) + 1,288 (X1M) + 3,693 (X2M) + 0,068 (X3M) + e$$

Maka dari hasil persamaan ini dapat disimpulkan hasil regresi ini:

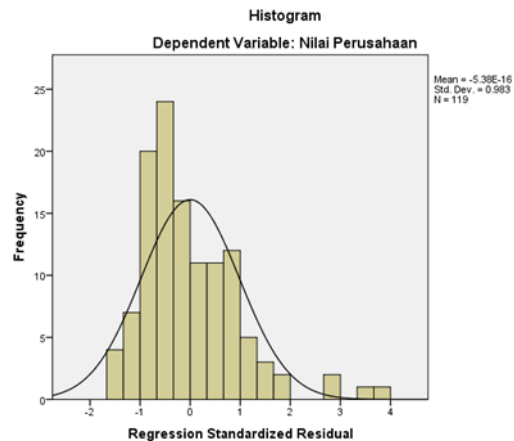
1. Koefisien nilai konstanta (a) sebesar -1,614 menunjukkan bahwa jika semua variabel independen bernilai nol, maka nilai perusahaan -1,614.
2. Nilai koefisien struktur modal adalah sebesar 0,253 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel struktur modal menyebabkan kenaikan nilai perusahaan sebesar 0,253 dengan asumsi variabel lainnya tetap sama saja dengan 0.
3. Nilai koefisien profitabilitas adalah sebesar 21,198 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel profitabilitas menyebabkan kenaikan nilai perusahaan sebesar 21,198 dengan asumsi variabel lainnya tetap sama saja dengan 0.
5. Nilai koefisien ukuran perusahaan adalah sebesar 0,057 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel ukuran perusahaan menyebabkan kenaikan nilai perusahaan sebesar 0,057 dengan asumsi variabel lainnya tetap sama saja dengan 0.
6. Nilai koefisien kepemilikan manajerial adalah sebesar -3,074 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel ukuran perusahaan menyebabkan penurunan nilai perusahaan sebesar -3,074 dengan asumsi variabel lainnya tetap sama saja dengan 0.
7. Nilai koefisien kepemilikan manajerial memoderasi struktur modal adalah sebesar 1,288 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel kepemilikan manajerial memoderasi struktur modal menyebabkan penurunan nilai perusahaan sebesar 1,288 dengan asumsi variabel lainnya tetap sama saja dengan 0.
8. Nilai koefisien kepemilikan manajerial memoderasi profitabilitas adalah sebesar 3,693 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel kepemilikan

manajerial memoderasi struktur modal menyebabkan kenaikan nilai perusahaan sebesar 3,693 dengan asumsi variabel lainnya tetap sama saja dengan 0.

9. Nilai koefisien kepemilikan manajerial memoderasi struktur modal adalah sebesar 0,068 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel kepemilikan manajerial memoderasi struktur modal menyebabkan kenaikan nilai perusahaan sebesar 0,068 dengan asumsi variabel lainnya tetap sama saja dengan 0.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 1

Sumber: SPSS 21 data dolah peneliti, 2024

Hasil Uji Histogram

Dari gambar 4.2 diatas dapat dilihat grafik histogram dari struktur modal (X1), profitabilitas (X2) dan ukuran perusahaan (X3) terhadap Nilai Perusahaan dengan kepemilikan manajerial (Z) menyimpulkan bahwa uji normalitas memberikan grafik pola distribusi melenceng ke kanan yang artinya bahwa data berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan model regresi memenuhi asumsi normalitas dan hasil pengujian normalitas juga didukung dengan uji Kolmogrov-Smirnov pada tabel 5 berikut:

Tabel 5 Hasil Pengujian Normalitas Kolmogrov - Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		119
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.61383737
Most Extreme Differences	Absolute	.124
	Positive	.124
	Negative	-.086
Kolmogorov-Smirnov Z		1.349
Asymp. Sig. (2-tailed)		.052

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: SPSS 21 data diolah peneliti, 2024

Dapat dilihat hasil pengujian Kolmogorov – Smirnov terlihat pada tabel 4.3 bahwa nilai signifikansi uji tersebut lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar $0,052 > 0,05$. Hal ini menandakan bahwa data yang di gunakan dalam regresi berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 6 Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Struktur Modal	.795	1.259
Profiabilitas	.784	1.276
Ukuran Perusahaan	.971	1.030
KM	.978	1.022

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: SPSS 21 data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan Tabel 6 dilihat bahwa nilai Tolerance untuk variabel struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial masing-masing adalah 0,795, 0,784, 0,971 dan 0,978. Dari hasil ini dilihat bahwa nilai Tolerance diperoleh masih lebih tinggi dari standar nilai yang ada yaitu 0,10. Nilai VIF didapatkan dalam uji ini dilihat dari masing-masing variabel yaitu struktur modal 1,259, profitabilitas 1,276, ukuran perusahaan 1,030 dan kepemilikan manajerial 1,022. Disimpulkan untuk semua variabel juga berada dibawah 10. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut tidak ada masalah multikolinieritas yang signifikan dalam model ini.

Uji Autokorelasi

Tabel 7 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.544 ^a	.296	.271	1.641906	.904

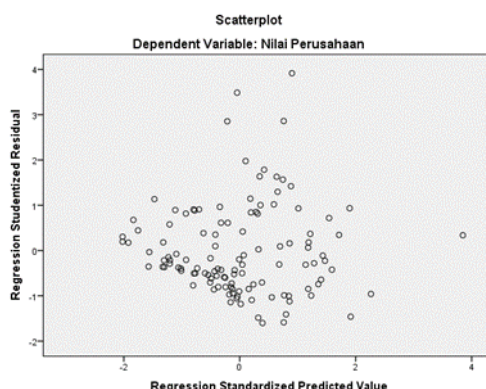
a. Predictors: (Constant), KM, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profiabilitas

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: SPSS 21 data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan table 7 dapat dilihat hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai statistik Durbin-Watson adalah sebesar 0,904. Nilai ini lebih kecil dari standar yang ditentukan. Jumlah sampel 165 (n) dan jumlah variabel indenpenden 3(k = 3), maka didapat nilai dL sebesar 1. 649 dan nilai dU sebesar 1.752. model regresi ini tidak terjadi autokorelasi karena nilai Durbin-Watson $0 < 0,904 < 1.649$ yang artinya Keputusan ditolak.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2

Sumber: SPSS 21 data diolah peneliti, 2024

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 2 diatas dapat dilihat bahwa titik – titik data tersebar hampir secara merata disekitar garis nol, baik ke arah positif maupun negatif. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Uji F

Tabel 8 Hasil Uji F Persamaan II

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	173.782	7	24.826	10.491	.000 ^b
Residual	262.680	111	2.366		
Total	436.461	118			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), X3M, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profiabilitas, X1M, X2M, KM

Sumber: SPSS 21 data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 8 diatas dapat dilihat bahwa tingkat nilai signifikannya $0,000 < 0,05$ dan nilai koefisien hitung 10.491. Artinya H_0 di tolak H_a diterima, maka model regresi linier berganda model 2 dengan uji interaksi atau sering disebut Moderated Regression Analysis (MRA) yang digunakan untuk menguji kepemilikan manajerial sebagai pemoderasi pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan memiliki Pengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variabel dependen Nilai Perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 9 Hasil Uji R Square

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.544 ^a	.296	.271	1.641906	.904

a. Predictors: (Constant), KM, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profiabilitas

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: SPSS 21 data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 9 diatas dapat dilihat bahwa hasil nilai koefisien uji Adjusted R square adalah sebesar 0,271 yang berarti bahwa hubungan antara nilai perusahaan dengan variabel independen cukup baik. Hal ini nilai perusahaan 27,1% dapat disimpulkan oleh variabel struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan.

Uji t

Tabel 10 Hasil Uji t sebelum moderasi

Variabel	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig	Keputusan
Struktur Modal	2,577	1,658	0,011	Diterima
Profitabilitas	7,794	1,658	0,000	Diterima
Ukuran Perusahaan	1,504	1,658	0,135	Ditolak

1. Struktur Modal Berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel 4.11 dapat dilihat menunjukkan variabel struktur modal (X1) dengan thitung 2,577 > ttabel 1,658 dan signifikan 0,011 < 0,05 artinya H1 diterima dan Ho ditolak. Dapat dijelaskan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Profitabilitas Berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan Berdasarkan tabel 4.11 dapat dilihat menunjukkan variabel profitabilitas (X2) dengan thitung 7,794 > ttabel 1.658 dan signifikan 0,000 < 0,05 artinya H2 diterima dan Ho ditolak. Dapat dijelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Ukran Perusahaan Berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan Berdasarkan tabel 4.11 dapat dilihat menunjukkan variabel ukuran perusahaan (X2) dengan thitung 1,504 > ttabel 1,658 dan signifikan 0,135 > 0,05 artinya H3 ditolak dan Ho diterima. Dapat dijelaskan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tabel 11 Hasil Uji t setelah moderasi

Variabel	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig	Keputusan
X1M	3,390	1,658	0,001	Diterima
X2M	0,771	1,658	0,442	Ditolak
X3M	0,512	1,658	0,610	Ditolak

4. Struktur Modal Berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel 4.11 dapat dilihat menunjukkan variabel struktur modal (X1) dengan thitung 2,577 > ttabel 1,658 dan signifikan 0,011 < 0,05 artinya H1 diterima dan Ho ditolak. Dapat dijelaskan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

5. Profitabilitas Berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan Berdasarkan tabel 4.11 dapat dilihat menunjukkan variabel profitabilitas (X2) dengan thitung 7,794 > ttabel 1.658 dan signifikan 0,000 < 0,05 artinya H2 diterima dan Ho ditolak. Dapat dijelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

6. Ukran Perusahaan Berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan Berdasarkan tabel 4.11 dapat dilihat menunjukkan variabel ukuran perusahaan (X2) dengan thitung 1,504 > ttabel 1,658 dan signifikan 0,135 > 0,05 artinya H3 ditolak dan Ho diterima. Dapat dijelaskan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji nilai perusahaan melalui kebijakan dividen sebagai variabel moderasi: struktur modal, profitabilitas dan ukuran

perusahaan pada perusahaan sektor primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.
2. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.
3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.
4. Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.
5. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.
6. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, J., Faroji, R., & Ali, O. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2), 128–135.
- Arniwita, Kurniasih, Endah Tri, Abriyoso, O., & Wijyantini, B. (2021). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Insan Cendekia Mandiri*. http://repository.unmuhjember.ac.id/16329/1/4_Buku_Manajemen_keuangan_teor_i_dan_aplikasi.pdf
- Astuti, L., & Murwani, J. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Pemoderasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2018-2020. *Seminar Manajemen Bisnis Dan Akuntansi (SIMBA) 4*, 4(September).
- Curry, B., & I. (2021). *Jurnal Ekonomi dan Manajemen* e-ISSN : 2656-775X pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. 1–14.
- Damayanti, A., Arifin, R., & Rahmawati. (2023). Vol. 12. No. 01 ISSN : 2302-7061. *Riset, Jurnal Prodi, Manajemen Fakultas, Manajemen Unisma, Bisnis*, 12(01), 510–518.
- Dewi, K. Y., & Rahyuda, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(4), 1252. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i04.p02>
- Diana, W., & Munandar, A. (2023). The Effect of Company Size, Capital Structure, and Profitability on Company Value Moderated by Dividend Policy. *International Journal of Economics Development Research*, 4(3), 1438–1455.
- Ermawati, P. T. (2024). *Economics and Digital Business Review* Pengaruh Leverage , Profitabilitas , dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. 5(2), 722–737.
- Hartati, L. (2024). *Manajemen Keuangan Nilai Perusahaan dengan Mediasi Manajemen Laba. Selat Media Patners*. <https://books.google.co.id/books?id=vR0nEQAAQBAJ&newbks=0&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Hidayat, I., & Khotimah, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor kimia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 1–8. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1175>

- Mushofa, H., & Susetyo, A. (2021). Pengaruh Return on Equity dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 3(3), 573–586. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v3i3.893>
- Nabila, D. T., & Rahmawati, M. I. (2021). Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, III(2), 824–832.
- Nandika, E., & Sunarto, S. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kualitas Laba. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 13(03), 910–920.
- Nufyar, A., & Mulyani, E. (2023). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Logam dan Sejenisnya Tahun 2017-2021. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(3), 1239–1254. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i3.686>
- Pujianti, D., Silfi, A., & Hariyani, E. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitability, Tax Planning, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 18(1), 16–31. <https://doi.org/10.37301/jkaa.v18i1.100>
- Rustan. (2023). struktur kepemilikan dan kebijakan hutang. penerbit AGMA. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/35422-Full_Text.pdf
- Safaruddin, Nurdin, E., & Indah, N. (2023). The Influence of Capital Structure and Company Size on The Value of Companies Listed on The Indonesian Stock Exchange. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 166–179. <http://jurnal.unidha.ac.id/index.php/JEBD/article/download/271/192>
- Sahir, S. H. (2021). metodologi penelitian. Penerbit kbm indonesia. [https://repositori.uma.ac.id/bitstream/123456789/16455/1/E-Book Metodologi Penelitian Syafrida.pdf](https://repositori.uma.ac.id/bitstream/123456789/16455/1/E-Book%20Metodologi%20Penelitian%20Syafrida.pdf)
- Subandi, M., & Bagana, B. D. (2024). the Influence of Capital Structure, Company Size and Profitability on Company Value (Empirical Study of Manufacturing Companies in the Primary Consumer Goods Sector Listed on the Idx. *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(4), 7347–7359. www.idx.co.id
- Suwandi. (2022). nilai perusahaan analisis kemampuan manajerial dan struktur pengawasan. CV. Literasi Nusantara Abadi. <https://henbuk.com/nilai-perusahaan-analisis-kemampuan-manajerial-dan-struktur-pengawasan-literasi-nusantara>
- Widyastuti, D. R., Wijayanti, A., & Masitoh W, E. (2022). Pengaruh kepemilikan manajerial, profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Inovasi*, 18(2), 294–304. <https://doi.org/10.30872/jinv.v18i2.10617>.